

## DAFTAR ISI

Pernyataan	iii	
Kata Pengantar	iv	
Daftar Isi	viii	
Daftar Tabel	xi	
Daftar Gambar	xii	
Daftar Foto	xiii	
Daftar Lampiran	xiv	
Daftar Singkatan	xv	
Daftar Istilah	xvi	
Intisari	xviii	
<i>Abstrack</i>	xix	
<b>BAB I</b>	<b>PENGANTAR</b>	<b>1</b>
	1.1 Latar Belakang	1
	1.2 Permasalahan	5
	1.3 Pertanyaan Penelitian	7
	1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
	1.5 Keaslian Penelitian	10
<b>BAB II</b>	<b>TINJAUAN PUSTAKA</b>	<b>19</b>
	2.1 Perkembangan Penelitian Migrasi Internasional	19
	2.2 Mobilitas Penduduk Sasak Asal NTB ke Malaysia	22
	2.3 Dampak Migrasi Internasional Terhadap Rumah Tangga Migran	26
	2.4 Karakteristik Demografi Pekerja Migran	31
	2.5 Landasan Teori	36
	2.5.1 Konsep Migrasi Internasional	36
	2.5.2 Definisi Migrasi Internasional	41
	2.5.3 Interaksi Keruangan	42
	2.5.4 Perilaku	47
	2.5.5 Teori Motivasi	51
	2.5.6 Teori Pengambilan Keputusan	54
	2.5.7 Kerangka Konsep Penelitian	56
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN</b>	<b>62</b>
	3.1 Pendekatan Penelitian	62
	3.2 Lokasi Penelitian	62
	3.3 Tahapan Penelitian	63
	3.4 Teknik Pengumpulan Data, Jenis Data dan Subjek Penelitian	65
	3.5 Keabsahan Data	68
	3.6 Analisis Data	70

<b>BAB IV</b>	<b>DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN</b>	<b>73</b>
	4.1 Kondisi Geografis Daerah Asal Pekerja Migran	74
	4.1.1 Letak Geografis Kabupaten LOTIM	75
	4.1.2 Luas Wilayah	77
	4.1.3 Pertanian dan Pola Penggunaan Tanah	79
	4.1.4 Iklim	81
	4.2 Keadaan Demografi	82
	4.2.1 Jumlah dan Kepadatan Penduduk	82
	4.2.2 Komposisi dan Pertumbuhan Penduduk	86
	4.2.3 Penduduk Menurut Lapangan Usaha	88
	4.2.4 Pendidikan	90
	4.3 Struktur Sosial Kemasyarakatan	93
	4.3.1 Adat Istiadat	94
	4.3.2 Hubungan Kekerabatan dan Pembagian Kerja	96
	4.3.3 Potensi Sosial-Ekonomi dan Aktivitas Migrasi Internasional	98
	4.3.4 Kehidupan di Perdesaan Sebelum Menjadi Pekerja Migran	101
	4.4 Kondisi Geografis Negara Tujuan	105
	4.4.1 Keadaan Demografi	107
	4.4.2 Deskripsi Sosial Ekonomi	110
	4.4.3 Pembangunan Infrastruktur	111
<b>BAB V</b>	<b>INTERAKSI PEKERJA MIGRAN DI MALAYSIA DAN PASANGAN DI DAERAH ASAL</b>	<b>114</b>
	5.1 Perkembangan Jumlah Pekerja Migran Asal LOTIM ke Malaysia	115
	5.2 Migrasi Penduduk Usia Produktif, Berstatus Kawin dan Berpendidikan Rendah Asal LOTIM	123
	5.2.1 Umur	123
	5.2.2 Status Perkawinan	127
	5.2.3 Pendidikan	130
	5.3 Bentuk Interaksi Antara Pekerja Migran dan Pasangan	135
	5.3.1 Intensitas Berkabar	135
	5.3.2 Intensitas Mengirim Remitan	162
	5.3.3 Intensitas Pekerja Migran Pulang Kampung	174
<b>BAB VI</b>	<b>PERILAKU PEKERJA MIGRAN PERKEBUNAN SAWIT ASAL LOTIM DI MALAYSIA TIMUR</b>	<b>177</b>
	6.1 Kondisi Kamp di Tengah Perkebunan Sawit	178
	6.2 Perilaku Pekerja Migran di Perkebunan Sawit	184
	6.2.1 Gaya Hidup Pekerja Migran di Malaysia	184
	6.2.2 Pemenuhan Kebutuhan Fisik	192

6.2.3 Pemenuhan Kebutuhan Seksual	197
6.3 Dampak Perilaku Pekerja Migran terhadap Kelangsungan Rumah Tangga	203
<b>BAB VII</b>	
<b>RESPON PASANGAN DI DAERAH ASAL TERHADAP PERILAKU PEKERJA MIGRAN DI MALAYSIA</b>	<b>216</b>
7.1 Perilaku Pasangan di Daerah Asal	218
7.1.1 Kedudukan Perempuan dalam Masyarakat Sasak	218
7.1.2 Pemenuhan Kebutuhan Hidup, Strategi Mengatasi Tekanan Ekonomi dan Psikologis	225
7.1.3 Pemenuhan Kebutuhan Seksual Pasangan (istri)	238
7.2 Kasus Cerai Gugat Sebagai Respon Pasangan Terhadap Perilaku Suami Di Malaysia	251
7.3 Dialog Teoritik Perilaku Pekerja Migran Perkebunan Sawit di Malaysia	262
7.3.1 Dialog Teoritik Berdasarkan Tujuan 1	262
7.3.2 Dialog Teoritik Berdasarkan Tujuan 2	263
7.3.3 Dialog Teoritik Berdasarkan Tujuan 3	264
7.4 Kebaharuan Penelitian	266
<b>BAB VIII</b>	
<b>SIMPULAN DAN SARAN</b>	<b>283</b>
8.1 Simpulan	283
8.2 Saran	285
8.2.1 Implikasi Kebijakan	285
8.2.2 Implikasi Teoritis	287
8.2.3 Implikasi Metodologis	289

## **DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perbandingan usulan penelitian dengan penelitian lain yang sejenis	15
Tabel 4.1 Luas lahan menurut penggunaan di Kabupaten LOTIM Tahun 2007-2011	79
Tabel 4.2 Jumlah dan persebaran penduduk Kabupaten LOTIM per Kecamatan tahun 2011	84
Tabel 4.3 Penduduk LOTIM menurut umur dan jenis kelamin tahun 2011	87
Tabel 5.1 Penempatan Tenaga Kerja Indonesia dari LOTIM (2006-2014)	116
Tabel 5.2 Total pengeluaranpekerja migran perbulan untuk pulsa dan intensitas berkabar kepada pasangan di daerah asal	136
Tabel 5.3 Jumlah Pendapatan, Pengeluaran dan Frekuensi Pekerja Migran Perkebunan Sawit asal Lombok Timur mengirim remitan	166
Tabel 5.4 Penunjang analisis penelitian Migrasi Internasional: Perilaku Pekerja Migran Perkebunan Sawit asal Lombok Timur dan Respon Pasangan di Daerah Asal.	166
Tabel 6.1 Total pengeluaran pekerja migran makan di restoran, pulsa dan togel	188
Tabel 6.2 Total pengeluaran pekerja migran makan untuk pemenuhan kebutuhan pokok dan kebutuhan lain	194



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman wawancara mendalam	297
Lampiran 2 Surat ijin penelitian dari Bupati Kabupaten LOTIM	307
Lampiran 3 Keterangan Penelitian dari Konsulat Jenderal Republik Indonesia DiKuching Malaysia Timur	308
Lampiran 4 Surat Jalan dari Konsulat Jenderal Republik Indonesia di Kuching Malaysia Timur	309

## DAFTAR FOTO

Foto 1 Persiapan sebelum bekerja	310
Foto 2 Pekerja Migran (Mandor) asal Lotim di Ladang Tabung Haji Serian	310
Foto 3 Pekerja migran sedang panen dengan sistem tombak	310
Foto 4 Pekerja migran di Ladang Masranti Serian	311
Foto 5 Pojok ruang tamu tempat tinggal pekerja migran dengan alat elektroniknya	311
Foto 6 Pekerja migran asal Lotim di block 4 Ladang Tabung Haji Serian	311
Foto 7 Pekerja migran asal Lotim di ladang Tabung Haji	312
Foto 8 Subyek penelitian asal Desa Sakra Lotim di Pespo	312
Foto 9 Kamar mandi disalah satu perkebunan sawit di Serian	312
Foto 10 Sarana ibadah berupa masjid	313
Foto 11 Sumber air minum, cuci dan mandi di Ladang Tabung Haji Serian	313
Foto 12 Sarana olah raga di perkebunan	313
Foto 13 Parabola milik pekerja migran di kamp	314
Foto 14 Pekerja Migran Asal LOTIM dan Jawa Tengah	314
Foto 15 Suasana Kota Bintulu yang berjarak $\pm$ 1 jam perjalanan dari perkebunan Bayu	314
Foto 16 Lorong di kamp dengan pemanfaatan halaman untuk menanam sayur	315
Foto 17 Anak-anak usia sekolah yang tidak dapat menikmati pendidikan	315
Foto 18 Tempat persinggahan pekerja yang akan ke Malaysia di Entikong	315
Foto 19 JAMAL dari Desa Sakra inisial Sni	316
Foto 20 JAMAL dari Desa Kuta Raja inisial Nr	316
Foto 21 JAMAL dari Desa Sakra inisial MLnd	316

## DAFTAR SINGKATAN

ADBMI	: Advokasi Buruh Migran Indonesia
ARIT	: Aman dan Irit
BALITA	: Bawah Lima Tahun
BNP2TKI	: Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia
BP3TKI	: Badan Pelayanan Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia
BPS	: Badan Pusat Statistik
JAMAL	: Janda Malaysia
LOTIM	: Lombok Timur
NTB	: Nusa Tenggara Barat
TKI	: Tenaga Kerja Indonesia

## DAFTAR ISTILAH

<b>ADBMI</b>	: Advokasi Buruh Migran Indonesia, sebuah Lembaga NGO yang konsen pada masalah buruh migran di LOTIM.
<b>ARIT</b>	: Aman dan Irit, istilah yang digunakan salah seorang pekerja migran yang memilih menikah dari pada mendatangi tempat-tempat lokalisasi.
<b>Bajak</b>	: Istilah diperkebunan yang bermakna pupuk atau bagian pemupukan.
<b>BALITA</b>	: Bawah Lima Tahun, sebutan untuk anak-anak pekerja migran berumur di bawah lima tahun.
<b>Balukpulu</b>	: Istilah dalam bahasa sasak untuk menyebut mata uang sejumlah delapan puluh ribu rupiah.
<b>Gereneng</b>	: Adalah nama salah satu Dusun di Kecamatan Sakra Timur Kabupaten LOTIM.
<b>JAMAL</b>	: Janda Malaysia adalah istilah atau julukan yang diberikan kepada perempuan yang ditinggal suami bekerja ke Malaysia dan berkonotasi miring.
<b>Krani</b>	: Adalah jabatan yang lebih tinggi dari mandor yang bertugas mengkoordinir para mandor di lapangan.
<b>Kutip biji</b>	: Sebutan atau istilah di perkebunan sawit mengumpulkan biji kelapa sawit yang terlepas dari tandan dan di tempatkan dalam karung.
<b>LOTIM</b>	: Lombok Timur, daerah kantong/pengirim pekerja migrant tujuan Malaysia di Nusa Tenggara Barat.
<b>Mekulik</b>	: Istilah yang sama dengan pekerjaan sebagai buruh kasar
<b>Pager</b>	: Adalah istilah bahasa sasak yang artinya bedeg yaitu bahan dalam bentuk anyaman yang terbuat dari bambu biasanya sebagai dinding rumah.
<b>Pekerja harian</b>	: Istilah bagi pekerja migran yang bukan kontrak.
<b>Pekerja kontrak</b>	: Istilah bagi pekerja migran yang termasuk pekerja kontrak selama dua tahun.
<b>Sangkep</b>	: Istilah dalam bahasa sasak yang berarti pertemuan atau rapat antar

- Santren** : warga untuk membahas atau menyelesaikan masalah.  
: Adalah Mushalla tempat anak-anak mengaji dan shalat berjamaah warga di dusun sekitar, di tempat ini sumbangan dari warga yang kebetulan kerja ke luar negeri dikelola untuk dipinjamkan pada warga yang membutuhkan termasuk para keluarga TKI sementara menunggu kiriman.
- Satak** : Istilah dalam dalam bahasa Sasak menyebut uang sejumlah dua ratus ribu rupiah.
- Taikong** : Adalah calo pengiriman Tenaga Kerja Indonesai atau orang yang memberangkatkan pekerja migran melalui jalur tidak resmi.